BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H1) diketahui bahwa secara persial jumlah uang beredar, berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Net Asset Value (NAV)* reksadana syariah saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi jumlah uang beredar maka semakin tinggi juga *Net Asset Value (NAV)* reksadana syariah saham.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H2) diketahui bahwa secara persial nilai tukar, berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *Net Asset Value (NAV)* reksadana syariah saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa apa bila Dolar menguat dan rupiah melemah maka semakin rendah *Net Asset Value (NAV)* reksadana syariah saham.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) diketahui bahwa secara persial harga emas dunia, berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *Net Asset Value (NAV)* reksadana syariah saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa apa bila harga emas menguat maka semakin rendah *Net Asset Value (NAV)* reksadana syariah saham.

4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat (H4) diketahui bahwa secara simultan jumlah uang beredar, nilai tukar dan harga emas dunia, berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Net Asset Value (NAV)* reksadana syariah saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila jumlah uang beredar, nilai tukar dan harga emas dunia meningkat maka *Net Asset Value (NAV)* reksadana syariah saham juga meningkat.
5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima (H5) diketahui bahwa jumlah reksadana syariah memoderasi hubungan antara jumlah uang beredar terhadap *Net Asset Value (NAV)* reksadana syariah saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah reksadana syariah berperan dalam memperkuat hubungan antara jumlah uang beredar terhadap *Net Asset Value (NAV)* reksadana syariah saham.
6. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keenam (H6) diketahui bahwa jumlah reksadana syariah tidak memoderasi hubungan antara nilai tukar terhadap *Net Asset Value (NAV)* reksadana syariah saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah reksadana syariah tidak berperan dalam memperkuat maupun memperlemah hubungan antara nilai tukar terhadap *Net Asset Value (NAV)* reksadana syariah saham.
7. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketujuh (H7) diketahui bahwa jumlah reksadana syariah tidak memoderasi hubungan antara harga emas dunia terhadap *Net Asset Value (NAV)* reksadana syariah saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah reksadana syariah tidak berperan

dalam memperkuat maupun memperlemah hubungan antara harga emas dunia terhadap *Net Asset Value (NAV)* reksadana syariah saham.

B. Implikasi

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat umum, baik akademisi, pelaku investasi maupun masyarakat awam agar mereka lebih paham mengenai resiko yang harus di pertimbangkan sebelum melakukan investasi. Secara khusus bagi akademisi yang mempelajari Investasi syariah khususnya reksadana syariah penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembanding dan sekaligus rujukan dalam mendalami Ilmu manajemen investasi syariah. Variabel, periode maupun jenis investasi yang dijadikan fokus penelitian dapat berbeda- beda, akan tetapi dasar dan kerangka berfikir dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu para akademisi untuk mendalaami berbagai macam permasalahan terkait investasi syariah.

Sementara bagi pelaku investasi, dalam berinvestasi melalui reksadana memperhatikan vaktor makro ekonomi sangatlahn penting untuk menentukan *Net Asset Value (NAV)* di samping juga kebijakan pemerintah yang turut andil memntukan kinerja reksadana. Pada penelitian ini jumlah uang beredar, nilai tukar dan harga emas dunia terbukti mempengaruhi *Net Asset Value (NAV)* reksadana syariah saham di Indonesia. Dari hasil tersebut dimungkinkan ada variabel makro ekonomi lain yang perlu juga di perhitungkan dalam investasi di reksadana syariah.

C. Saran

Penelitian ini telah di usahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu: (a) faktor yang mempengaruhi *Net Asset Value (NAV)* reksadana saham syariah di Indonesia. Hanya terdiri dari variabel Jumlah uang beredar, nilai tukar dan harga emas dunia sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi *Net Asset Value (NAV)* reksadana saham syariah. (b) penelitian ini hanya terbatas pada tahun 2014 sampai 2017 maka diperlukan periode yang lebih panjang dengan jumlah sampel yang lebih luas agar tidak terbatas pada reksadana saham syariah saja.

Berkaitan dengan keterbatasan penelitian ini, agar dapat di peroleh gambaran lebih baik dan komprehensif, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Investor sebaiknya mempertimbangkan dan menggunakan factor fundamental (baik dari segi makro maupun dari segi mikro), factor tehnikal (psikologis dan pergerakan *Net Asset Value (NAV)* reksa dana syariah masa lalu), kebijakan pemerintah dalam negeri, masalah ekonomi internasional, dan pasar dunia. Informasi tersebut mempengaruhi reksa dana. Diharapkan para investor tidak hanya memperhatikan variabel jumlah uang beredar, nilai tukar dan harga emas dunia.
2. Di harapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan f=varibel yang lebih beragam dan lengkap untuk memperlihatkan pengaruh factor lain yang dapat mempengaruhi *Net Asset Value (NAV)* reksa dana syariah saham. Seperti factor fundamental antara lain *return of asset*, *return of*

equity, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Asset to equity ratio*, serta kebijakan deviden. Sedangkan factor makro ekonomi lainnya adalah produk domestik bruto, indeks harga saham gabungan (IHSG), setivikat bank Indonesia syariah (SBIS), umlah uang beredar (JUB), Jakarta Islamik indeks (JII) serta beberapa factor mikro ekonomi dapat pula di gunakan agar hasil yang di peroleh lebih akurat dan dapat merefleksikan kinerja reksa dana syariah di Indonesia.